

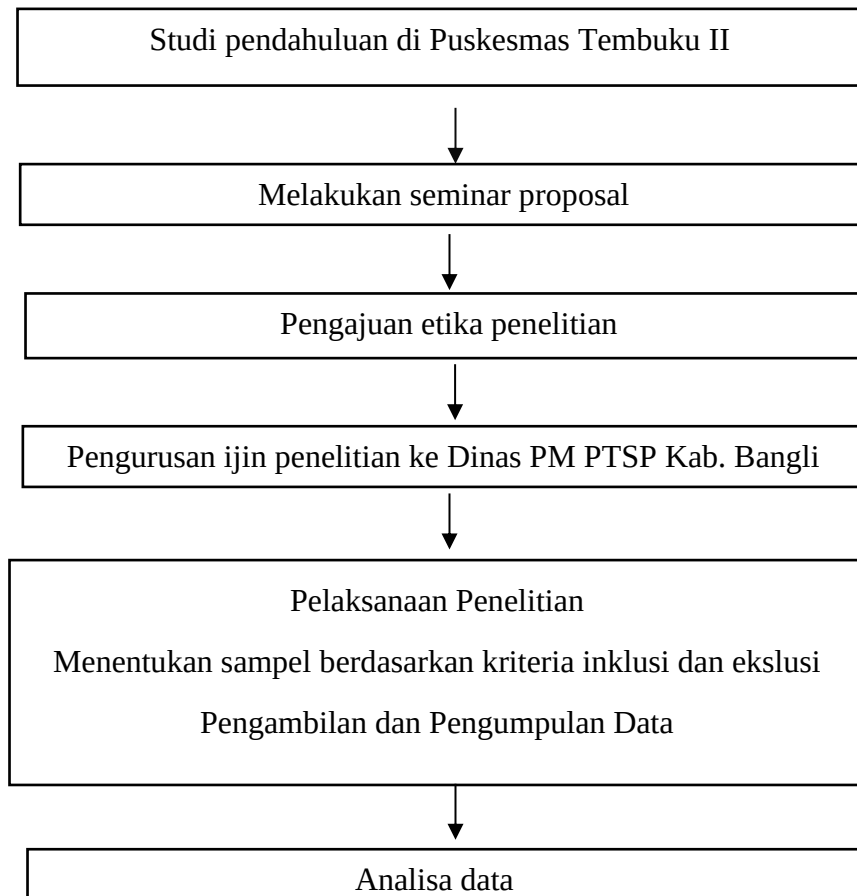
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan *deskriptif kuantitatif* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian dengan melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu dari suatu sistem yang saling berkaitan satu sama lain pada beberapa hal dalam satu kasus secara mendetail, disertai dengan penggalan data atau informasi wawancara secara mendalam yang melibatkan berbagai sumber informasi yang lengkap mengenai pengetahuan ibu nifas dan dukungan suami dalam penggunaan KB pasca persalinan di wilayah Puskesmas Tembuku II Kabupaten Bangli.

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Puskesmas Tembuku II Kabupaten Bangli. Puskesmas Tembuku II dipilih karena rendahnya pencapaian KB pasca persalinan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret s.d Mei 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TW III pada bulan November, Desember 2023 dan Januari 2024 yang ada di Puskesmas Tembuku II Kabupaten Bangli sebanyak 58 orang.

2. Sampel

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar dapat diperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penarikan sampel untuk tujuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang yang ditentukan oleh peneliti (Swarjana. 2015). Adapun kriteria yang ditetapkan yaitu :

- a. Kriteria inklusi meliputi :
 - 1) Ibu nifas yang bersedia menjadi responden penelitian.
 - 2) Ibu nifas yang bisa membaca dan menulis.
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Ibu nifas yang sedang dalam perawatan.

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\
&= \frac{58}{1+58(0,05)^2} \\
&= \frac{58}{1+58(0,0025)} \\
&= \frac{58}{1+0,145} \\
&= \frac{58}{1,145} \\
&= 50,65 \\
&= 51 \text{ orang}
\end{aligned}$$

Guna menghindari *drop-out* responden maka peneliti menambahkan sebanyak 10% responden dari sampel menjadi $51 \times 10\% = 5,1$ dibulatkan menjadi 5 responden, berdasarkan perhitungan diatas, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 orang responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode Kuesioner. Responden kuesioner adalah ibu nifas pasca persalinan yang merupakan sasaran penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Tahap pelaksanaannya :

- a. Pengambilan data dilakukan di Puskesmas Tembuku II jika akseptor tidak datang maka lakukan kunjungan rumah.
- b. Peneliti menemui calon responden dan menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian.

- c. Peneliti Meminta responden untuk membaca dan mengisi kuesioner
- d. Mengecek kembali kuesioner yang diisi oleh responden bila ada yang belum terisi / terjawab maka meminta responden untuk mengisi kembali.
- e. Bila data sudah terkumpul sesuai dengan jumlah responden yang ditetapkan, maka langkah berikutnya pengolahan data, lalu analisa data, dan penyajian data.
- f. Peneliti dibantu oleh 1 enumerator (bidan dengan pendidikan Diploma III Kebidanan) dengan mengoreksi kembali kelengkapan data dan jawaban pada lembar kuesioner dan lembar checklist sesuai hasil observasi kepada responden.

3. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2018) instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner yang berisi tentang pertanyaan data umum responden, kuesioner pengetahuan ibu tentang KB pasca persalinan , dan kuesioner dukungan suami terhadap penggunaan KB pasca persalinan.

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data dengan cara apapun (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner pengetahuan dan kuesioner dukungan suami.

a. Kuesioner Karakteristik Responden

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui karakteristik/ data umum responden meliputi: Identitas, umur, dan tingkat pendidikan.

- b. Kuesioner pengetahuan tentang KB pasca persalinan.

Kuesioner pengetahuan berjumlah 25 pertanyaan terdiri atas 2 pertanyaan pengertian, 5 pertanyaan tujuan, 3 pertanyaan manfaat, 5 pertanyaan tentang macam KB, 5 pertanyaan tentang waktu pemakaian, dan 5 pertanyaan tentang efek samping.

- c. Kuesioner dukungan suami tentang KB pasca persalinan.

Kuesioner dukungan suami terdiri dari 28 pertanyaan dengan topik dukungan emosional 7 pertanyaan, dukungan informasi 7 pertanyaan, dukungan penghargaan 7 pertanyaan, dukungan instrumental 7 pertanyaan

- d. Terhadap kuesioner pengetahuan ibu tentang KB pasca persalinan dan kuesioner dukungan suami tentang KB pasca persalinan sebelum dipergunakan dilakukan uji validitas dan uji reabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh terdiri dari :

- a. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi lembar kuesioner yang telah diisi. Pada tahapan ini peneliti memastikan tidak ada kuesioner serta data karakteristik responden yang belum terisi. Sehingga menghindari terjadinya kesalahan dalam data tersebut. Peneliti dibantu oleh 1 enumerator (bidan dengan pendidikan Diploma III Kebidanan).

b. *Scoring*

Scoring merupakan memberikan nilai pada semua jawaban responden untuk memudahkan dalam melakukan pengolahan data.

1) Pengetahuan

- a) Memberi nilai pada kuesioner pengetahuan dengan 25 pernyataan benar dan salah. Skor nilai 1 bila menjawab benar pada 18 pernyataan benar (pernyataan no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22 dan 24) dan menjawab salah pada 7 pernyataan salah (pernyataan no 7, 9, 13, 14, 15, 23 dan 25) dan skor 0 bila menjawab salah.

- b) Menentukan persentase nilai pengetahuan = $\frac{\text{Nilai skor responden}}{\text{jumlah total skor}} \times 100 \%$

- c) Menentukan kriteria pengetahuan responden :

- (1) Baik : 76 -100 %
- (2) Cukup : 57 – 75 %
- (3) Kurang : $\leq 56\%$

2) Dukungan

- a) Memberi nilai pada pernyataan dukungan positif (pernyataan no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 26) dengan skor 4 bila menjawab Selalu (S), skor 3 bila menjawab Sering (SR) skor 2 bila Jarang (J) dan skor 1 bila menjawab Tidak Pernah (TP).
- b) Memberi nilai pada pernyataan dukungan negatif (pernyataan no 25, 27 dan 28) dengan skor 1 bila menjawab Selalu (S), skor 2 bila menjawab Sering (SR) , skor 3 bila menjawab Jarang (J) dan skor 4 bila menjawab Tidak Pernah (TP)

- c) Menentukan nilai-nilai batas klasifikasi variabel dukungan suami menjadi 3 kategori yaitu:

$$\text{Baik} : x \geq (\mu + 1,0 \sigma)$$

$$: x \geq (70 + 14)$$

$$: x \geq 84$$

$$\text{Cukup} : (\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$$

$$: (70-14) \leq x < (70+14)$$

$$: 56 \leq x < 84$$

$$\text{Kurang} : x < (\mu - 1,0 \sigma)$$

$$: x < (70 - 14)$$

$$: x < 56$$

c. *Coding*

Coding bertujuan untuk mengidentifikasi data yang terkumpul dan memberikan angka, mengklasifikasi jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori. Coding merupakan proses klarifikasi data dengan cara memberikan kode tertentu untuk mengklasifikasikan data. Klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka coding.

d. *Processing / entry*

Setelah semua isian lembar kuesioner terisi penuh dan benar, juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Microsoft Excel* untuk memasukan data yang telah lengkap ke dalam tabel, kemudian di

analisis dengan menggunakan *software* komputer yaitu *Statistical Program For Social Science* (SPSS)

e. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan ke dalam komputer kemudian peneliti melakukan *cleaning* atau pembersihan data yang merupakan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan ke dalam program komputer untuk melihat kemungkinan ada kesalahan kode, ketidaklengkapan, maupun dalam membaca kode dan kemudian dilakukan koreksi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyelesaikan proses *cleaning* dan mengecek apakah ada data yang belum sesuai, karena tidak ada kesalahan lalu dilanjutkan dengan proses analisis data.

2. **Analisa data**

Analisa data sebagai tahapan pengolahan data untuk melihat hubungan antara dua variabel. Teknik analisa data yang digunakan adalah: analisa univariat. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran distribusi variabel dependen dan independen yaitu distribusi frekuensi umur, pendidikan, pengetahuan ibu dan dukungan suami tentang penggunaan KB pasca persalinan. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan frekuensi dari tiap variabel. Analisis deskriptif univariat diuji pada tiap variabel penelitian dengan menggunakan rumus skala likert:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

f : frekuensi yang teramati

n : jumlah sampel

G. Etika Penelitian

Setiap penelitian yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitiannya wajib didasarkan pada tiga prinsip etik yaitu *respect for persons (other)*, *beneficence and non maleficence*, dan prinsip etika keadilan (*justice*). Berkaitan dengan etika tersebut, peneliti sudah mendapatkan persetujuan *ethical clearance* nomor:DP.04.02/F.XXXII.25/0544/2024 dari Ketua Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar. Hal tersebut sebagai bukti hukum yang kuat jika nantinya terdapat berbagai hal yang tidak dikehendaki oleh peneliti. Etika yang diterapkan dalam penelitian ini

1. Kemanfaatan (*beneficence*), dalam sebuah penelitian yang menjadi prinsip ialah penelitian yang dilakukan harus bermanfaat bagi masyarakat. Berdasarkan etik, penelitian yang dilakukan harus memiliki manfaat yang maksimal dan kerugian yang minimal bagi masyarakat, khususnya bagi subyek yang diteliti
2. Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*), adalah penelitian ini akan dilakukan dengan melibatkan responden manusia, hal tersebut mengakibatkan usulan penelitian tersebut perlu diuji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian. Jika usulan penelitian ini layak dilaksanakan maka akan diberikan keterangan tertulis oleh Komisi Etik Penelitian.
3. Lembar persetujuan (*Informed Consent*), *Informed consent* akan diberikan sebelum dilakukan pengumpulan data. Penelitian yang akan dilakukan dimulai dengan memberikan penjelasan sebelum dilaksanakan penelitian.

Lembar persetujuan akan diberikan kepada calon responden setelah mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan yang memenuhi kriteria sebagai bukti ketersediaan menjadi responden penelitian.

4. Menghormati Individu (*Respect For Persons*) yaitu dalam menghormati individu, etika penelitian terdiri dari dua hal antara lain, menghormati otonomi, (respect for autonomy) dan melindungi subyek (protection of persons). Menghormati otonomi yang artinya peneliti menghargai kebebasan subyek penelitian terhadap pilihannya sendiri. Melindungi subjek berarti peneliti berusaha untuk melindungi subyek yang diteliti agar terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik maupun mental.
5. Berkeadilan (*Justice*), yaitu keseimbangan antara beban dan manfaat partisipan dalam penelitian. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing.
6. Kerahasiaan (*Confidentiality*), yaitu peneliti harus menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi terkait dengan subyek penelitian harus dijaga kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.